

Organisasi, kewirausahaan dan permodalan usaha kecil perorangan: suatu kajian profil beberapa usaha kecil di Kabupaten Jember

Abdul Kholiq Azhari

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/green/detail.jsp?id=80193&lokasi=lokal>

Abstrak

Usaha kecil (UK) mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Usaha ini mempunyai karakteristik yang bervariasi berdasarkan bentuk dan sektornya. Penelitian ini memfokuskan pada masalah organisasi, kewirausahaan dan permodalan pada usaha kecil perorangan. Penelitian ini hendak mendeskripsikan profit usaha kecil perorangan dari kelima kasus industri kecil yang diteliti.

Penelitian ini bersifat eksploratif. Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode kasus. Lokasi penelitian di sentra industri kecil di Kabupaten Jember. Data primer dikumpulkan dengan teknik pengamatan dan wawancara. Sedang data sekunder di kumpulkan dari lingkungan Kantor Pemda Dati II Jember. Metode analisis data deskriptif adalah metode induktif.

Dari deskripsi kelima usaha industri kecil yang menjadi kasus penelitian, dapat di susun suatu profit usaha kecil perorangan. Dengan profit kelima usaha kecil itu, berdasarkan persamaan dan perbedaan karakteristiknya, dapat di kategorikan kedalam dua kelompok UK perorangan. Sebagai institusi bisnis, kelangsungan hidup usahanya bergantung pada lingkungan (pasar). Dilihat dari segi adaptabilitasnya dan Cara menyesuaikan terhadap lingkungannya, maka usaha kecil dibedakan kedalam UK yang adaptif inovatif dan adaptif reaktif.

Perbedaan yang menonjol kedua kelompok UK tersebut adalah pada aspek kewirausahaan seperti inovasi, pengambilan risiko, kemampuan manajemen wirausaha terutama pada aspek motivasi prestasi, kemampuan manusiawi, serta dalam memecahkan masalah manajemen usahanya. Perbedaan itu dipengaruhi oleh faktor nilai sosio-budaya, kemampuan pribadi (kreativitas, motivasi prestasi), pembinaan yang dilakukan dan SDM pekerja.

Perbedaan pada segi karakteristik organisasi dan permodalan, pada dasarnya merupakan implikasi dari perilaku si wirausaha dalam mengelola usahanya. Perbedaan yang menonjol adalah dalam pengambilan keputusan, pelimpahan wewenang, peningkatan kemampuan pekerja. Sedang dalam permodalan adalah pada

aspek pembelanjaan dan penggunaan keuntungan usaha.